

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:2) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dengan demikian dalam hal ini diperlukan suatu metode penelitian agar mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan serta kegunaan yang telah peneliti tetapkan.

Dari pendapat di atas, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survei. Menurut Creswell (2015:752) “penelitian survey adalah prosedur dalam penelitian dimana peneliti mengadministrasikan survey pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi”.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell (2015:4) penelitian kuantitatif adalah pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan menganalisis data secara statistik untuk menguji pertanyaan atau hipotesis yang diajukan.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ialah segala sesuatu yang dijadikan suatu objek pengamatan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:39), “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

##### **3.2.1 Definisi Operasional**

Penelitian ini memuat tiga variabel yaitu  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ”Pengaruh Motivasi Belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar”. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1) Variabel Terikat

Variabel terikat disebut sebagai variabel output yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dilambangkan dengan Y. Para ahli berpendapat diantaranya Menurut Sugiyono (2017:39) “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar.

Prestasi belajar Menurut Djamarah (2018:24) “Penilaian pendidikan tentang kemajuan peserta didik dalam segala hal yang dipelajari di sekolah menyangkut pengetahuan, kecakapan dan keterampilan yang dinyatakan setelah hasil penilaian”.

### 2) Variabel Bebas

Variabel bebas dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi. Menurut Sugiyono (2017:39) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *Dependent*. Terdapat dua Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu X1 Motivasi Belajar dan X2 Kemandirian belajar.

Menurut Uno (2013:23) “Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal terhadap peserta didik yang sedang melakukan aktivitas belajar untuk memperoleh perubahan tingkah laku”. Motivasi belajar muncul karena adanya suatu dorongan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Adapun kemandirian berasal dari kata mandiri yang berarti berdiri sendiri, ialah suatu kondisi yang mana seorang mengarahkan serta mengedalikan dirinya demi mencapai tujuan. Menurut Mudjiman (2011:7) “kemandirian belajar dapat diartikan sebagai kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki”.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yaitu selain mendefinisikan variabel X dan Variabel Y, tetapi juga diukur variabelnya secara lebih spesifik dan detail. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teoretis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Prestasi Belajar (Y)	Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan mengenai kemajuan peserta didik dalam segala hal yang dipelajari di sekolah menyangkut pengetahuan, kecakapan dan keterampilan yang dinyatakan setelah hasil penilaian (Djamarah, 2018)	Mengukur tingkat prestasi belajar peserta didik, data diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Tasikmalaya	Jumlah skor dengan menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala likert untuk mengukur prestasi belajar	a. Informasi verbal b. Keterampilan intelektual c. Strategi kognitif d. Keterampilan motorik e. Sikap	Ordinal
Motivasi Belajar (X1)	Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal terhadap peserta didik yang sedang melakukan aktivitas belajar untuk memperoleh perubahan	Mengukur tingkat motivasi belajar peserta didik, data diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada peserta	Jumlah skor dengan menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala likert untuk mengukur variabel	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar c. Adanya harapan	Ordinal

	tingkah laku (Uno, 2013)	didik kelas XI SMA Negeri 3 Tasikmalaya	motivasi belajar	dan cita-cita masa depan d. Adanya penghargaan dalam belajar e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	
Kemandirian Belajar (X2)	Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki (Mudjiman, 2011)	Mengukur tingkat kemandirian belajar peserta didik, data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Tasikmalaya	Jumlah skor dengan menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala likert untuk mengukur variabel kemandirian belajar siswa	a. Keaktifan Belajar b. Persistensi Kegiatan Belajar c. Keterarahan Belajar d. Kreativitas Pembelajar	Ordinal

### 3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk rencana penelitian sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan. Desain atau rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei *explanatory*. Creswell (2015:669) mengemukakan bahwa “Rancangan penelitian eksplanatori adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”. Menggunakan desain penelitian tersebut karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur keterkaitan diantara berbagai variabel, dalam hal ini untuk melihat “pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar”.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan objek atau subjek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas: obyek, subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI IPS 1, 2, dan 3 yang mengambil peminatan mata pelajaran ekonomi serta kelas XI IPA 1, 2, 3, 6, 7 dan 8 yang mengambil lintas minat mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 seperti yang terlihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3. 2**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	31
2	XI IPS 2	35
3	XI IPS 3	34
4	XI IPA 1	34
5	XI IPA 2	36
6	XI IPA 3	34
7	XI IPA 6	35
8	XI IPA 7	34
9	XI IPA 8	31

<b>Jumlah</b>	<b>304</b>
---------------	------------

Sumber : SMA Negeri 3 Tasikmalaya (TU) 2021

### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mewakili keseluruhan populasi. Para ahli berpendapat diantaranya Creswell (2015:288) mengemukakan bahwa “Sampel adalah sub kelompok dari populasi target yang direncanakan diteliti oleh peneliti untuk menggeneralisasikan tentang populasi target”. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:82), mengemukakan bahwa dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dalam penentuan besaran sampel peserta didik, dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin (Priyono, 2016:120) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = besaran sampel
- N = besaran populasi
- e = Nilai kritis 5%.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 304 orang, dengan tingkat kesalahan ditetapkan 0,05, maka besarnya sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{304}{1 + 304 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{304}{1 + 304 (0,0025)}$$

$$n = \frac{304}{1,76}$$

$n = 172,72$  dibulatkan menjadi 173.

Jadi, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 173 orang. Selanjutnya dalam menentukan besaran sampel pada setiap kelas dilakukan dengan menggunakan rumus proporsional yang dikemukakan oleh Harun Al Rasyid (Mulyadi, 2016:116) yaitu sebagai berikut:

$$ni = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

$n_i$  = besar sampel pada sub populasi ke  $i$

$N_i$  = jumlah anggota pada sub populasi ke  $i$

$N$  = jumlah populasi

$n$  = jumlah sampel

Adapun perhitungan jumlah sampel peserta didik kelas XI IPS dan kelas XI IPA SMA Negeri 3 Tasikmalaya dapat dilihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3. 3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Sampel
1	XI IPS 1	31	$\frac{31}{304} \times 173$ = 18
2	XI IPS 2	35	$\frac{35}{304} \times 173$ = 20
3	XI IPS 3	34	$\frac{34}{304} \times 173 = 19$
4	XI IPA 1	34	$\frac{34}{304} \times 173 = 19$
5	XI IPA 2	36	$\frac{36}{304} \times 173 = 21$
6	XI IPA 3	34	$\frac{34}{304} \times 173 = 19$
7	XI IPA 6	35	$\frac{35}{304} \times 173 = 20$

8	XI IPA 7	34	$\frac{34}{304} \times 173 = 19$
9	XI IPA 8	31	$\frac{31}{304} \times 173 = 18$
<b>Jumlah</b>		<b>304</b>	<b>173</b>

Sumber : Data Primer, diolah 2021

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara. Menurut Sugiyono (2017:137) mengemukakan bahwa “bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya”. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 3.5.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang spesifik dan kompleks, dalam hal ini observasi tidak terbatas pada orang tetapi pada objek-objek lain. Pendapat ahli mengenai observasi diantaranya Menurut Hadi Sutrisno dalam Sugiyono (2017: 145) “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses psikologis dan biologis”. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni observasi langsung ke sekolah untuk mencari data dan juga permasalahan.

#### 3.5.2 Kuesioner

Kuesioner pada dasarnya adalah angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Pendapat ahli salah satunya Sugiyono (2017:142) mengemukakan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner diberikan kepada responden untuk dijawab dan kemudian hasil datanya di teliti dengan menggunakan *SPSS versi 25 for windows* .

### 3.5.3 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan dalam penelitian ini untuk mencari sumber literatur berupa teori – teori dalam rangka kesempurnaan penelitian ini. Hal ini dilakukan pada dasarnya karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Pada dasarnya penelitian terutama penelitian kuantitatif adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena yang diamati. Dengan demikian harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur tersebut dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2017:102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner untuk mengukur fenomena sosial yang diamati.

#### 3.6.1 Kisi - kisi Instrumen

Adapun kisi – kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.4.

**Tabel 3. 4**  
**Kisi – kisi Instrumen**

Variabel	No	Indikator	Kisi – kisi	No Item	Jumlah Item
Belajar (Y)	1	Informasi verbal	a. Cara menerima Informasi	1,2	6
			b. Cara berpendapat	3,4	
			c. Taat pada aturan	5,6	
	2	Kemampuan intelektual	a. Pemecahan Masalah	7,8,9	6
			b. Mendemonstrasikan	10	
			c. Penggunaan gagasan	11,12	
	3	Strategi kognitif	a. Menentukan tujuan belajar	13,14	6
			b. Cara belajar	15,16	

			c. Pemusatan perhatian	17,18		
	4	Keterampilan motorik	a. Berani bertanya	19, 25	7	
			b. Aktif	20,21, 22		
			c. Menggunakan alat belajar	23,24		
	5	Sikap	a. Tanggung Jawab	26,27	7	
			b. Jujur	28,29		
			c. Disiplin	,30, 31,32		
<b>Jumlah</b>					<b>32</b>	
Motivasi Belajar (X1)		Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Memperhatikan	1,2	4	
			b. Tekun belajar	3		
			c. Mengumpulkan tugas	4		
		2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. Mempersiapkan materi pelajaran	7	5
				b. Melengkapi catatan	8,9,10	
				c. Mendalami materi	11	
		3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	a. Pokus Pada Target	10,11, 12	5
				b. Selalu sungguh-sungguh	13,14	
		4	Adanya penghargaan dalam belajar	a. Pujian Guru	15,16	7
				b. Pujian Teman	17	
				c. Tampil berani di depan	,18,19	
				d. Orang tua bangga	20,21	
		5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Jenuh	22,23	4
				b. Partisipatif	24,25	
		6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	a. Mendukung	26,27, 28	5
				b. Kenyamanan	,29,30	

<b>Jumlah</b>					<b>30</b>	
Kemandirian Belajar (X2)	1	Keaktifan Belajar	a. Keinginan sendiri	1,2,3,4,5,6,7	9	
			b. Respon	8,9		
	2	Persistensi Kegiatan Belajar	a. Mandiri	10,11,12,13,14	7	
			b. Penuh pertimbangan	15,16		
	3	Keterarahan Belajar	a. Rencana	17,18,19	5	
			b. Mendahulukan	,20,21		
	4	Kreativitas Pembelajaran	a. Rajin	22,23	7	
			b. Wawasan luas	24,25		
			c. Pemanfaatan	26,27,28		
	<b>Jumlah</b>					<b>28</b>

### 3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Pembuatan skoring kuesioner dalam penelitian ini berpedoman pada *skala likert*. Menurut Sugiyono (2017:93) “*Skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial”. Dimana fenomena sosial yang dimaksud tersebut telah ditetapkan oleh peneliti, yang sering disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan menggunakan *skala likert* jawaban dari setiap instrumen memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk penelitian kuantitatif skor jawaban tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.5.

**Tabel 3. 5**  
**Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2017:94)

### 3.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk memperoleh hasil instrumen yang dapat diandalkan maka harus dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu. Uji coba instrumen dilakukan di Sekolah MA Plus Keterampilan AL-Hikmah pada kelas XI IPS dengan mengambil responden 20% dari ukuran sampel yaitu berjumlah 35 peserta didik.

Adapun uji coba instrumen ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas pada angket penelitian.

#### 3.6.3.1 Uji Validitas

Uji validitas instrumen memperlmasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian kuantitatif harus memenuhi kriteria valid pada data hasil penelitian. Sugiyono (2017:267) mengemukakan bahwa “validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas dapat menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari person. Untuk uji validitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS versi 25 *for windows*. Adapun rumus untuk menghitung korelasi (r) secara manual dapat menggunakan rumus menurut (Arikunto, 2013:213) yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah responden

X = skor tiap butir soal dan item

Y = skor total seluruh soal

Kaidah keputusan untuk uji validitas adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% berarti item (butir soal) valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka

butir soal tersebut tidak valid, sekaligus tidak memenuhi persyaratan. Adapun hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.6.

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	N	Keterangan	Keputusan
Prestasi Belajar (Y)	1	0,619	0,334	35	Valid	Digunakan
	2	0,590	0,334	35	Valid	Digunakan
	3	0,635	0,334	35	Valid	Digunakan
	4	0,648	0,334	35	Valid	Digunakan
	5	0,542	0,334	35	Valid	Digunakan
	6	0,244	0,334	35	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	7	0,543	0,334	35	Valid	Digunakan
	8	0,649	0,334	35	Valid	Digunakan
	9	0,088	0,334	35	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	10	0,667	0,334	35	Valid	Digunakan
	11	0,689	0,334	35	Valid	Digunakan
	12	0,528	0,334	35	Valid	Digunakan
	13	0,656	0,334	35	Valid	Digunakan
	14	0,549	0,334	35	Valid	Digunakan
	15	0,530	0,334	35	Valid	Digunakan
	16	0,226	0,334	35	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	17	-0,022	0,334	35	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	18	0,219	0,334	35	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	19	0,528	0,334	35	Valid	Digunakan
	20	0,448	0,334	35	Valid	Digunakan
	21	0,589	0,334	35	Valid	Digunakan
	22	0,123	0,334	35	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	23	0,556	0,334	35	Valid	Digunakan
	24	0,434	0,334	35	Valid	Digunakan
	25	0,385	0,334	35	Valid	Digunakan
	26	0,246	0,334	35	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	27	0,745	0,334	35	Valid	Digunakan
	28	-0,158	0,334	35	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	29	0,470	0,334	35	Valid	Digunakan
	30	0,694	0,334	35	Valid	Digunakan
	31	0,538	0,334	35	Valid	Digunakan
	32	0,424	0,334	35	Valid	Digunakan
Motivasi Belajar (X1)	1	0,642	0,334	35	Valid	Digunakan
	2	0,260	0,334	35	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	3	0,554	0,334	35	Valid	Digunakan
	4	0,652	0,334	35	Valid	Digunakan
	5	0,039	0,334	35	Tidak Valid	Tidak Digunakan

	6	0,486	0,334	35	Valid	Digunakan
	7	0,397	0,334	35	Valid	Digunakan
	8	0,597	0,334	35	Valid	Digunakan
	9	0,354	0,334	35	Valid	Digunakan
	10	0,578	0,334	35	Valid	Digunakan
	11	0,633	0,334	35	Valid	Digunakan
	12	0,598	0,334	35	Valid	Digunakan
	13	0,431	0,334	35	Valid	Digunakan
	14	0,487	0,334	35	Valid	Digunakan
	15	0,426	0,334	35	Valid	Digunakan
	16	0,365	0,334	35	Valid	Digunakan
	17	-0,084	0,334	35	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	18	0,460	0,334	35	Valid	Digunakan
	19	0,241	0,334	35	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	20	0,530	0,334	35	Valid	Digunakan
	21	0,446	0,334	35	Valid	Digunakan
	22	0,501	0,334	35	Valid	Digunakan
	23	0,140	0,334	35	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	24	0,257	0,334	35	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	25	0,397	0,334	35	Valid	Digunakan
	26	0,596	0,334	35	Valid	Digunakan
	27	0,531	0,334	35	Valid	Digunakan
	28	0,183	0,334	35	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	29	0,316	0,334	35	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	30	0,391	0,334	35	Valid	Digunakan
Kemandirian Belajar (X2)	1	0,416	0,334	35	Valid	Digunakan
	2	0,184	0,334	35	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	3	0,230	0,334	35	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	4	0,346	0,334	35	Valid	Digunakan
	5	0,225	0,334	35	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	6	0,450	0,334	35	Valid	Digunakan
	7	0,157	0,334	35	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	8	0,414	0,334	35	Valid	Digunakan
	9	0,420	0,334	35	Valid	Digunakan
	10	0,229	0,334	35	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	11	0,294	0,334	35	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	12	0,415	0,334	35	Valid	Digunakan
	13	-0,015	0,334	35	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	14	0,313	0,334	35	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	15	0,435	0,334	35	Valid	Digunakan
	16	0,517	0,334	35	Valid	Digunakan
	17	0,589	0,334	35	Valid	Digunakan
	18	0,601	0,334	35	Valid	Digunakan
	19	0,588	0,334	35	Valid	Digunakan
	20	0,263	0,334	35	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	21	0,617	0,334	35	Valid	Digunakan

	22	0,086	0,334	35	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	23	0,611	0,334	35	Valid	Digunakan
	24	0,731	0,334	35	Valid	Digunakan
	25	0,575	0,334	35	Valid	Digunakan
	26	0,654	0,334	35	Valid	Digunakan
	27	0,665	0,334	35	Valid	Digunakan
	28	0,407	0,334	35	Valid	Digunakan

Sumber : Hasil Olah Data 2021

**Tabel 3. 7**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen**

<b>Jumlah Butir Item Semula</b>	<b>Variabel</b>	<b>No Item Tidak Valid</b>	<b>Jumlah Butir Tidak Valid</b>	<b>Jumlah Butir Valid</b>
32	Prestasi Belajar (Y)	6, 9, 16, 17, 18, 22, 26, 28	8	24
30	Motivasi Belajar (X <sub>1</sub> )	2, 5, 17, 19, 23, 24, 28, 29	8	22
28	Kemandirian Belajar (X <sub>2</sub> )	2, 3, 5, 7, 10, 11, 13, 14, 20, 22	10	18
<b>90</b>	<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>64</b>

Sumber : Hasil Olah Data 2021

Berdasarkan Tabel 3.7 diperoleh item yang valid dan item yang tidak valid dari setiap variabel. Untuk variabel prestasi belajar (Y) dari 32 item pernyataan terdapat 24 item yang valid dan 8 item yang tidak valid, untuk variabel motivasi belajar (X<sub>1</sub>) dari 30 item pernyataan terdapat 22 item yang valid dan 8 item yang tidak valid, sementara untuk variabel kemandirian belajar (X<sub>2</sub>) dari 28 item pernyataan terdapat 18 item yang valid dan 10 item yang tidak valid.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah item pernyataan yang valid sebanyak 64 item artinya 64 item pernyataan tersebut sah atau tepat dalam mengukur objek penelitian dan jumlah pernyataan yang tidak valid sebanyak 26 item artinya 26 item pernyataan tersebut tidak sah atau tidak tepat dalam mengukur objek penelitian, untuk itu item pernyataan yang tidak valid telah dihilangkan atau tidak akan digunakan oleh peneliti.

### 3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran instrumen penelitian dapat dipercaya karena keajegan atau konsistensinya, sejalan dengan pendapat ahli diantaranya menurut Susan dalam Sugiyono (2017:267) “Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan”. Hal ini untuk menjaga agar instrumen penelitian konsiten, stabil digunakan dalam penelitian. Untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* (Arikunto, 2013:239) sebagai berikut:

$$r_{II} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{II}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Selain rumus di atas, pengujian reliabilitas ini dibantu dengan SPSS versi 25 *for windows*. Skala dikelompokkan kedalam lima kelas, dengan ukuran kemantapan alpha yang diinterpretasikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 8**  
**Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas**

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1	0,800 – 0,1000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,799	Tinggi
3	0,400 – 0,599	Cukup Rendah
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto, 2013

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.9.

**Tabel 3. 9**  
**Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
----------	----------------------------	----------------------

Prestasi Belajar (Y)	0,864	Sangat Tinggi
Motivasi Belajar (X1)	0,820	Sangat Tinggi
Kemandirian Belajar (X2)	0,808	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25 2021

Berdasarkan Tabel 3.9 di atas, diperoleh hasil perhitungan *Cronbach's Alpha* dari ketiga variabel dalam penelitian ini yaitu variabel prestasi belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar ada pada tingkat keandalan 0,800 – 0,1000 yang menunjukkan ketiga variabel tersebut memiliki tingkat kepercayaan yang sangat tinggi sehingga ketika alat ukur tersebut dipakai atau diujikan kembali maka hasilnya akan ajeg atau konsisten dan dengan demikian alat ukur tersebut dapat digunakan atau dipakai sebagai instrumen penelitian.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif maka analisis data diperlukan untuk menganalisa serta menguji hipotesis yang telah ditentukan dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017:147) “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari:

#### 3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini terdiri dari beberapa uji, antara lain yaitu sebagai berikut:

##### 3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian yang sudah didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Syarat yang harus dipenuhi adalah data berdistribusi normal. Menurut Priyatno (2017:85) “Normalitas data sangat penting karena dengan data yang berdistribusi normal maka akan dianggap mampu mewakili populasi”. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak, dalam hal ini dikatakan residual

berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Priyatno, 2017:114). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika signifikansi  $> 0,05$  maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.
- Jika signifikansi  $< 0,05$  maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

### 3.7.1.2 Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui linearitas data yaitu apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak (Priyatno, 2017:95). Adapun Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.)  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.
- Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.)  $< 0.05$  maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.

### 3.7.1.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Menurut Ghazali dalam Priyatno (2017:120) Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala mutikolinieritas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi mutikolinieritas.

### 3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas, sebaliknya jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Priyatno (2017:126) mengungkapkan bahwa “ model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas”. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi
- Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 3.7.2 Uji Analisis Statistik

#### 3.7.2.1 Uji Regresi Linear Berganda

Alat analisis adalah alat yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini analisis yang peneliti gunakan adalah analisis regresi linear berganda. Menurut Priyatno (2017:169) Penggunaan analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Penelitian ini menggunakan dua variabel Independen (X) yaitu Motivasi Belajar (X1) dan Kemandirian Belajar (X2) serta satu variabel dependen yaitu Prestasi Belajar (Y). Bentuk persamaan dari regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Prestasi Belajar / ROA sebagai variabel dependen

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$  = Koefisien regresi variabel independen

$X_1$  = Motivasi Belajar

$X_2$  = Kemandirian Belajar

e = Kesalahan residual (error)

Untuk mempermudah analisis data akan menggunakan bantuan program perangkat lunak SPSS versi 25 *for windows*.

#### 3.7.2.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Kurniawan (2016:45) “Koefisien determinasi (*coefficient of determination*) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen (X) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen (Y)”.

Dengan kata lain variabel (Y) dapat dijelaskan oleh variabel (X) dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Koefisien determinasi umumnya dinyatakan dalam presentase (%).

Cara mengetahui besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu perlu dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan program perangkat lunak SPSS versi 25 *for windows*. Adapun nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu berada dalam interval antara 0 dan 1 ( $0 \leq R \leq 1$ ). Yang berarti:

- Jika nilai  $R^2 = 0$  berarti kemampuan variabel independen sangat lemah atau tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel terikat (dependen).
- Jika nilai  $R^2 = 1$  atau mendekati 1, berarti kemampuan variabel independen menunjukkan adanya pengaruh positif dan kuat bahkan hampir 100% mempengaruhi variabel dependen.

### 3.7.3 Uji Hipotesis

#### 3.7.3.1 Uji Parsial (t)

Uji t merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Untuk mempermudah analisis data akan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 *for windows* atau dengan rumus manual, menurut Sugiyono (2017:187) yaitu berikut ini:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung yang dicari

r = koefisien korelasi

$r^2$  = koefisien determinasi

n = banyak sampel

Setelah diketahui hasilnya, maka bandingkan dengan t tabel = n-k. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika t hitung > t tabel atau sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### 3.7.3.2 Uji Simultan (F)

Uji F yaitu pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Untuk mempermudah analisis data akan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 *for windows* atau dengan rumus manual, menurut Sugiyono (2017:192) mengemukakan agar mengetahui hubungan simultan antar variabel dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$f_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel independen

N = jumlah anggota sampel

Setelah diketahui hasilnya, maka bandingkan dengan  $f_{tabel}$ . Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dikatakan mempunyai pengaruh yang signifikan
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan dikatakan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan

## 3.8 Langkah - langkah Penelitian

Dalam sebuah penelitian harus diketahui prosedur atau alur penelitian dengan jelas. Menurut Arikunto (2013: 13) Alur pemikiran penelitian apapun jenis penelitiannya selalu dimulai dari adanya permasalahan atau ganjalan, yang merupakan suatu kesenjangan yang dirasakan oleh peneliti. Dengan adanya kesenjangan ini peneliti mencari teori yang tepat untuk mengatasi permasalahan melalui penelitian, yaitu mencari tahu tentang kemungkinan penyebab kondisi yang menjadi permasalahan itu. Hasil dari penelitiannya akan digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dirasakan.

Prosedur atau langkah – langkah dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Dalam tahap ini meliputi melakukan penelitian pendahuluan atau observasi, menyusun proposal penelitian dan menyusun instrumen penelitian.

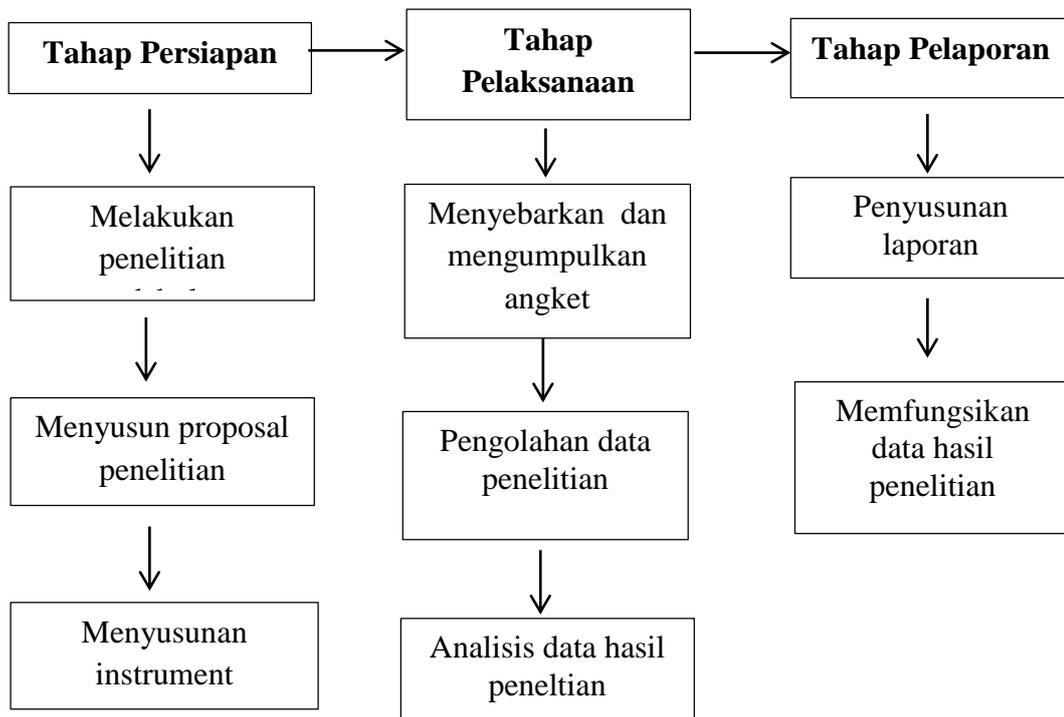
2) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini dilaksanakan penelitian, penyebaran dan pengumpulan angket serta pengolahan data penelitian dan analisis data hasil penelitian.

3) Tahap Pelaporan

Tahap ini meliputi penyusunan laporan dan memfungsikan data penelitian yang dihasilkan dari tahap pelaksanaan penelitian.

Berikut langkah-langkah penelitian jika digambarkan dalam bentuk bagan dapat dilihat pada Gambar 3.1.



**Gambar 3. 1**  
**Langkah - langkah Penelitian**

